



PEMERINTAH
KOTA KEDIRI

2022

LAPORAN KINERJA (LKJIP) **Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri**



KATA PENGANTAR

Laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis tahun 2022. Penyusunan Laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Komitmen, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022, ini diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran penjabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kediri, 22 Februari 2022

Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Kediri



TANTO WIJOHARI, S.Pd., S.H.
NIP. 19660118 199003 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1, yaitu Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan.

- a. Diukur dengan indikator kinerja, yaitu:

- 1) Neraca Perdagangan (miliar rupiah) dengan rumus hitung:

$$\begin{array}{rcl} \text{Neraca} & = & \text{Jumlah ekspor daerah tahun } n - \text{impor daerah} \\ \text{Perdagangan} & & \text{tahun } n \end{array}$$

- 2) Indeks Tertib Ukur dengan rumus hitung:

$$\begin{array}{rcl} \text{Indeks tertib} & = & 68,4\% \text{ Persentase UTTP sesuai ketentuan tahun} \\ \text{Ukur} & & n + 31,6\% \text{ Persentase BDKT yang memenuhi} \\ & & \text{kesesuaian pelabelan dan kuantitas tahun } n \end{array}$$

- b. Capaian indikator Neraca Perdagangan didukung oleh kinerja 2 Program, yakni Program Pengembangan Ekspor dan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
 - c. Target capaian indikator kinerja Neraca Perdagangan tahun 2022 sebesar Rp86.000 milyar, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar Rp98.155,46 miliar. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 114,13%.
 - d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 101,95% terjadi peningkatan sebesar 1`2,18%.
 - e. Capaian indikator Indeks Tertib Ukur didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen.
 - f. Target capaian indikator kinerja Indeks Tertib Ukur tahun 2022 sebesar 62%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 81,3%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 131,1%.

2. Capaian sasaran strategis 2, yaitu Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan.

a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu Persentase wirausaha baru sektor perdagangan dengan rumus hitung:

$$\text{Persentase wirausaha baru sektor perdagangan} = \frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor perdagangan s.d tahun n}}{3.500} \times 100\%$$

b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.

c. Target capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2022 sebesar 50%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 214,94%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 429,9%

d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 93,71% terjadi peningkatan sebesar 336,19%.

3. Capaian sasaran strategis 3, yaitu Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif.

a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu

1) Pertumbuhan Industri dengan rumus hitung:

$$\text{Pertumbuhan Industri} = \frac{\text{Jumlah industri s.d tahun n} - \text{Jumlah industri s.d tahun (n-1)}}{\text{Jumlah industri s.d tahun (n-1)}} \times 100\%$$

2) Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif) dengan rumus hitung:

$$\text{Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif} = \frac{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun n} - \text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun (n-1)}}{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun (n-1)}} \times 100\%$$

b. Capaian indikator Pertumbuhan Industri didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota.

c. Target capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2022 sebesar 12,30%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 79,5%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 646,02%.

- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 147,54% terjadi peningkatan sebesar 498,46%.
 - e. Capaian indikator Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif) didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional.
 - f. Target capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2022 sebesar 14,60%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 93,5%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 640,41%.
 - g. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 173,44% terjadi peningkatan sebesar 4665,97%.
4. Capaian sasaran strategis 4, yaitu Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian.
- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu Persentase wirausaha baru sektor perindustrian dengan rumus hitung:
- | | | | |
|--|---|--|--------|
| Persentase
wirausaha baru
sektor perindustrian | = | Jumlah wirausaha baru sektor
perdagangan s.d tahun n
2.000 | X 100% |
|--|---|--|--------|
- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri.
 - c. Target capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2022 sebesar 50%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 210%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 420%
 - d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 95,14% terjadi peningkatan sebesar 324,86%.

5. Capaian sasaran strategis 5, yaitu Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting.
- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting dengan rumus hitung:
- | | | | |
|---|---|---|--------|
| Persentase penanganan
ketidakstabilan harga
dan kelangkaan
bapokting | = | Jumlah penanganan
ketidakstabilan harga &
kelangkaan bapokting tahun n
Jumlah kejadian | X 100% |
|---|---|---|--------|

- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting.
- c. Target capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2022 sebesar 100%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 100%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 100%
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021, capaian kinerjanya sama sebesar 100%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu kondisi perekonomian nasional dan global serta perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap stabilitas harga dan ketersediaan komoditas pangan di Kota Kediri.

- 6. Capaian sasaran strategis 6, yaitu Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan Administrasi Umum Perangkat Daerah.
 - a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu
 - 1) Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas diukur dengan kriteria: (a) telah menyajikan indikator program yang berorientasi hasil (outcome); (b) program Renja telah selaras dengan sasaran RKPD; (c) program/kegiatan telah relevan dengan isu strategis yang berkembang; (d) indikator kegiatan telah selaras dengan indikator program; (e) target kinerja program dan kegiatan telah ditetapkan dengan baik (selaras dengan Renstra OPD dan RPJMD); (f) indikator output kegiatan mencerminkan keluaran langsung dari kegiatan; dan (g) Renja OPD telah disusun tepat waktu
 - 2) Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas diukur dengan cara menghitung unsur yang ada dalam pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas, yaitu Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami sebagaimana Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

- 3) Nilai indeks profesionalisme aparatur diukur secara kuantitatif berdasarkan (1) Tingkat Pendidikan, (2) Kompetensi Pegawai, (3) Kinerja Pegawai, dan (4) Disiplin Pegawai.
- b. Capaian indikator kinerja sasaran strategis 6 tersebut didukung oleh kinerja 1 Program, yakni Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Target capaian indikator kinerja: 1) Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas, dan 2) Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas tahun 2022 sebesar 100%, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 100%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 100%.
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021, capaian kinerjanya sama sebesar 100%.
- e. Target capaian indikator kinerja Nilai indeks profesionalisme aparatur tahun 2022 sebesar 75, sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi sebesar 80,24. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 106,99%.
- f. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 104,39% terjadi peningkatan sebesar 2,6%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi	2
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.2.2 Anggaran.....	3
1.3 Dasar Hukum	3
1.4 Sistematika Laporan Kinerja.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	5
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022	6
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1 Capaian Kinerja.....	22
3.1.1 Skala Capaian Kinerja	23
3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan	23
3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	33
3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	37
3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional.....	40
3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.....	42
3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	47
3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	48
BAB IV PENUTUP	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	3
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis.....	5
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2022	6
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.....	7
Tabel 2. 4	Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022	8
Tabel 2.5	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022	9
Tabel 2.6	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022	15
Tabel 2.7	Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022	16
Tabel 3.1	Pengkategorian Capaian Kinerja.....	23
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022	23
Tabel 3.3	Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku Tahun 2022 ..	26
Tabel 3.4	Pertambahan Jumlah Industri Tahun 2022.....	28
Tabel 3.5	Pertumbuhan 17 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Tahun 2022	29
Tabel 3.6	Pertambahan Jumlah WUB Sektor Perindustrian Tahun 2022	30
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja	33
Tabel 3.8	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis.....	37
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/ Kabupaten/Kota	41
Tabel 3.10	Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi.....	42
Tabel 3.11	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran	47
Tabel 3.12	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan ...	48
Tabel 3. 13	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap perangkat daerah yang merupakan entitas akuntabilitas kinerja, menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Penyusunan LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah. Penyusunan pelaporan kinerja bertujuan untuk

memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

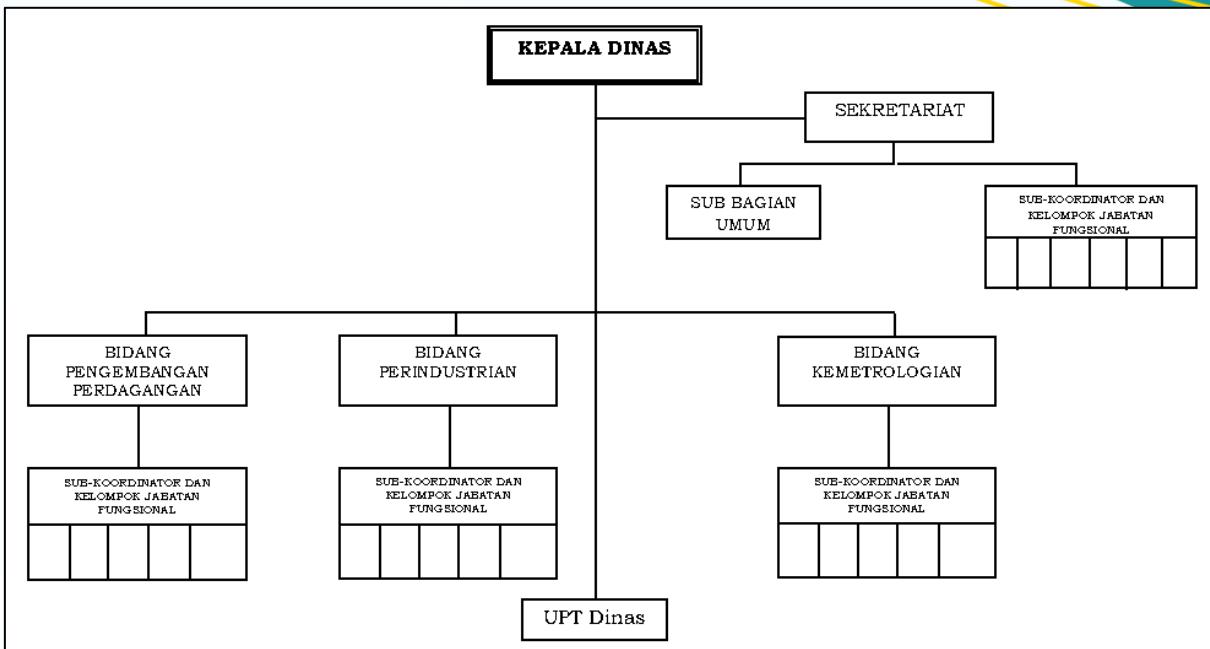
Berdasarkan Peraturan Daerah Nama Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan bidang perindustrian.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- c. pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- d. pelaksanaan administrasi kedinasan dibidang perdagangan dan perindustrian; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, maka disusun struktur organisasi dan tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri



Sumber : *Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri*

1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022

Sumber	Tahun	Jumlah
APBD	Tahun 2021	Rp15.955.994.932,00
APBD	Tahun 2022	Rp21.537.213.537,00

Sumber : *Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri*

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.

1.4 Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini membahas capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah:

1. Meningkatnya PDRB sektor perdagangan.
2. Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan.
3. Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan.
4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Berikut adalah indikator kinerja dan target kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	88.573,38	83.000	86.000	89.000	92.000
			Indeks Tertib Ukur	NA	58%	62%	67%	71%
		Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Jumlah Wirausaha baru sektor perdagangan	23,1%	35%	50%	65%	80%
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	5,83%	12,20%	12,30%	12,40%	12,60%
			Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	7,17%	9,60%	14,60%	15,29%	15,47%
		Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	18,1%	35%	50%	65%	80%
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Percentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	100%	100%
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan	Percentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
			Percentase Pemenuhan Kriteria	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		administrasi umum perangkat daerah	Pengelolaan Keuangan yang berkualitas					
			Nilai indeks profesionalisme aparatur	73	75	75	76	77

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri 2020 -2024

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2022

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	Triliun Rupiah	Selisih Nilai PDRB ADHK dari Sektor Perdagangan dengan tahun sebelumnya	PDRB Sektor Perdagangan tahun $[n - (n-1)]$	Dinas
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Industri pengolahan	Triliun Rupiah	Selisih Nilai PDRB ADHK dari Sektor Industri pengolahan dengan tahun sebelumnya	PDRB Industri Pengolahan tahun $[n - (n-1)]$	Dinas
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	%	Jumlah peningkatan tenaga kerja yang terserap di sektor industri kecil, menengah dan besar	Indeks Harga Konsumen tahun $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	BPS
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	-	Hasil penilaian SAKIP yang dilakukan oleh APIP terhadap implementasi SAKIP di Disperdagin Kota Kediri, meliputi lima komponen pokok SAKIP (perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja)	Nilai LHE SAKIP Disperdagin dari Inspektorat tahun n	Inspektorat

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri 2020-2024

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2022 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2022.

Berikut Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022.

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

No.	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	1.1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Miliar	86.000
				Indeks Tertib Ukur	%	62
		1.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Jumlah Wirausaha baru	%	50
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	%	12,30
				Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	%	14,60
		2.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	%	50
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	3.1	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	%	100
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdadin	4.1	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	%	100
				Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	%	100
				Nilai indeks profesionalisme aparatur	-	75

Sumber : Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	86 T
		Indeks Tertib Ukur	62%
2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Jumlah Wirausaha baru	50%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,3%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	14,6%
4	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	50%
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

Program	Anggaran
1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 25.000.000,00
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp 219.999.800,00
3. Program Pengembangan Ekspor	Rp 284.490.000,00
4. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp 906.798.940,00
5. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp 80.510.000,00
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 7.914.196.492,00
7. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp 5.424.999.900,00
8. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp 25.000.000,00
9. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp 1.074.999.800,00
Jumlah	Rp 15.955.994.932,00

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan selaras dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri :

Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan Sarana Distribusi Perdagangan	29 %
1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha (WUB Sektor Perdagangan)	12 kali
1.1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah NIB Perdagangan yang diawasi	1200 NIB
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	8 %
2.1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan dan pengendalian bapokting	12 kali
2.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah tempat usaha (pasar, swalayan, grosir, gudang, agen/pengecer LPG, distributor barang pokok/penting) yang disidak dan di data	40 lokasi
2.1.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah titik lokasi operasi pasar	50 lokasi
2.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	20 kali
2.2.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah pengawasan pupuk dan pestisida	20 kali
3	Program Pengembangan Ekspor	Persentase Pelaku Usaha yang Menjadi Eksportir	16 %
3.1	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Eksport Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah promosi produk unggulan	2 kali
3.1.1	Pameran Dagang Nasional	Jumlah IKM produk unggulan yang dipromosikan	15 IKM
4	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	87 %
4.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase pelayanan tera/tera ulang	70 %
4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah jenis pengadaan peralatan/perlengkapan kemetrologian b. jumlah pengadaan kendaraan metrologi c. Jumlah UTTP yang di tera/tera Ulang 	<ul style="list-style-type: none"> 4 jenis 3 motor 8000 UTTP

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
4.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah pengawasan Kemetrologian Jumlah penyuluhan kemetrologian	25 kali 3 kali
5	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	700 Orang
5.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Terlaksananya promosi dan pemasaran produk dalam negeri	2 kali
5.1.1	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah produk dalam negeri yang dipromosikan	30 produk
5.1.2	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah pengelola distribusi perdagangan yang terintegrasi dalam SIKAD	200 orang
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran	100 %
6.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja & Reformasi birokrasi	10 dokumen
6.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja	4 dokumen
6.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja & Reformasi birokrasi	10 dokumen
6.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah	12 bulan
6.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan tunjangan	12 bulan
6.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Honorarium pengelola keuangan	12 bulan
6.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya peningkatan kapasitas ASN	3 kali
6.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis kemetrologian	3 orang
6.3.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah pasar yang mengikuti lomba pasar tertib ukur b. Jumlah peserta festival streetfood explorasa c. Jumlah peserta local pride competition d. Jumlah peserta lomba desain produk diversifikasi produk tenun dan batik e. Jumlah peserta PUDEX (produk unggulan daerah expo) f. Penyuluhan bidang hukum 	22 pasar 40 orang 30 orang 50 IKM 20 IKM/ UKM 1 tahun
6.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi umum	100 %
6.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Belanja komponen listrik	12 bulan
6.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan alat tulis kantor	12 bulan

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
6.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan, penggandaan dan penjilidan	12 bulan
6.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Belanja surat kabar / bahan bacaan	12 bulan
6.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	a. Belanja makanan minuman rapat dan tamu b. Biaya perjalanan dinas luar daerah	12 bulan 12 bulan
6.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya pengadaan barang milik daerah	6 paket
6.5.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan alat (LCD, TV, vidcon, printer)	4 alat
6.5.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana prasarana yang dibeli (AC, kipas angin)	3 alat
6.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %
6.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pengiriman surat	12 bulan
6.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jasa listrik, air, telepon	12 bulan
6.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Belanja peralatan kebersihan, honor PPTK, honor tenaga kontrak, Premi asuransi Kesehatan dan premi Asuransi JKK JKJ JHT Non PNS	12 bulan
6.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan BMD	100 %
6.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	a. Pembayaran pajak kendaraan b. Pemeliharaan kendaraan dinas dan pemenuhan BBM	20 kendaraan 12 bulan
6.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	43 alat
6.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rehabilitasi instalasi listrik, penambahan daya, pemeliharaan atap	3 paket
6.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah jenis sarana prasarana yang diperbaiki	2 jenis
7	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri		28 %
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah pembangunan dan pemberdayaan IKM	15 kali
7.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	a. Jumlah peserta yang lulus pelatihan batik lanjutan (musrenbang) b. Jumlah peserta yang lulus pelatihan digital marketing (musrenbang)	15 orang 30 orang
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah IKM yang menerima fasilitasi Sertifikat Halal dan Merk	30 IKM

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	a. Jumlah IKM yang mengikuti edukasi dan pendampingan bisnis (business coaching) b. Jumlah penerima bantuan modal alih profesi c. Jumlah peserta yang lulus pelatihan WUB	120 orang 200 orang 1000 orang
8	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Persentase Pemantauan dan Pengawasan Ijin Sektor Industri	80 %
8.1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya pemantauan dan pengawasan Ijin Sektor Industri	12 kali
8.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah NIB Industri yang diawasi	1200 NIB
9	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	6 %
9.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sistem informasi industri yang up to date	1 jenis
9.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	a. Jumlah Data IKM yang update b. Jumlah IKM yang mengikuti bimtek SIINas	100 IKM 40 orang
9.1.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Jumlah produk IKM dan kerajinan yang dipromosikan melalui kanal daring & luring (DSF, Dekranasda, Mall UMKM dan media lainnya)	240 IKM

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

Kegiatan/ Sub Kegiatan			Anggaran
1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Rp	25.000.000,00
1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	25.000.000,00
2	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Rp	194.999.900,00
2.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Rp	49.999.900,00
2.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Rp	145.000.000,00
3	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	24.999.900,00

Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
3.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Rp 24.999.900,00
4	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp 284.490.000,00
4.1	Pameran Dagang Nasional	Rp 284.490.000,00
5	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Rp 906.798.940,00
5.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Rp 854.648.940,00
5.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Rp 52.150.000,00
6.	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Rp 80.510.000,00
6.1	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 15.000.000,00
6.2	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Rp 65.510.000,00
7	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 14.999.800,00
7.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 7.499.800,00
7.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 7.500.000,00
8	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 5.688.900.300,00
8.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 5.655.780.300,00
8.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 33.120.000,00
9	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 1.067.200.000,00
9.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp 30.000.000,00
9.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp 1.037.200.000,00
10	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 155.959.800,00
10.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 6.000.000,00
10.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 27.800.000,00
10.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 28.000.000,00
10.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp 4.159.800,00
10.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 90.000.000,00
11	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 54.687.800,00
11.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 48.252.800,00
11.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 6.435.000,00
12	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 734.268.320,00
12.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 8.497.000,00
12.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 96.999.780,00
12.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 628.771.540,00
13	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 198.180.472,00
13.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 92.659.942,00

Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
13.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 10.995.000,00
13.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 84.527.530,00
13.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 9.998.000,00
14	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp 5.424.999.900,00
14.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Rp 110.000.000,00
14.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Rp 109.999.900,00
14.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Rp 5.205.000.000,00
15	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 25.000.000,00
15.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Rp 25.000.000,00
16	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Rp 1.074.999.800,00
16.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Rp 74.999.800,00
16.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Rp 1.000.000.000,00
	Jumlah	Rp 15.955.994.932,00

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 24 bulan Oktober tahun 2022 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dikarenakan Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) dengan uraian target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	86 T
		Indeks Tertib Ukur	62%
2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Jumlah Wirausaha baru	50%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,3%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	14,6%
4	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	50%
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%
6	Meningkatnya pengelolaan kinerja, keuangan, asset dan kepegawaian di lingkungan Disperdagin Kota Kediri	1. Persentase pemenuhan kriteria Renja berkualitas 2. Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas 3. Nilai indeks profesionalisme aparatur	100% 100% 75

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

Program	Anggaran
1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 27.400.000,00
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp 219.999.800,00
3. Program Pengembangan Ekspor	Rp 284.490.000,00
4. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp 906.798.940,00
5. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp 318.110.000,00
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 7.738.075.770,00
7. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp 10.960.291.327,00
8. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp 0,00
9. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp 1.082.047.700,00
	Jumlah
	Rp 21.537.213.537,00

Dengan rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.7 Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan Sarana Distribusi Perdagangan	29 %
1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha (WUB Sektor Perdagangan)	12 kali
1.1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah NIB Perdagangan yang diawasi	1200 NIB
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	8 %
2.1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan dan pengendalian bapokting	12 kali
2.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah tempat usaha (pasar, swalayan, grosir, gudang, agen/pengecer LPG, distributor barang pokok/penting) yang disidik dan di data	40 lokasi
2.1.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah titik lokasi operasi pasar	50 lokasi
2.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	20 kali
2.2.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah pengawasan pupuk dan pestisida	20 kali
3	Program Pengembangan Ekspor	Persentase Pelaku Usaha yang Menjadi Eksportir	16 %
3.1	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah promosi produk unggulan	2 kali
3.1.1	Pameran Dagang Nasional	Jumlah IKM produk unggulan yang dipromosikan	15 IKM
4	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	87 %
4.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase pelayanan tera/tera ulang	70 %
4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	a. Jumlah jenis pengadaan peralatan/perlengkapan kmetrologian b. Jumlah pengadaan kendaraan metrologi	4 jenis 3 motor 7000 UTTP

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
		c. Jumlah UTTP yang di tera/tera Ulang	
4.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah pengawasan Kemetrologian Jumlah penyuluhan kemetrologian	25 kali 3 kali
5	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	700 Orang
5.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Terlaksananya promosi dan pemasaran produk dalam negeri	2 kali
5.1.1	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah produk dalam negeri yang dipromosikan	50 produk
5.1.2	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah pengelola distribusi perdagangan yang terintegrasi dalam SIKAD	200 orang
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran	100 %
6.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja & Reformasi birokrasi	10 dokumen
6.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja	4 dokumen
6.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja & Reformasi birokrasi	10 dokumen
6.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah	12 bulan
6.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan tunjangan	12 bulan
6.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Honorarium pengelola keuangan	12 bulan
6.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya peningkatan kapasitas ASN	3 kali
6.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis kemetrologian	1 orang
6.3.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah pasar yang mengikuti lomba pasar tertib ukur b. Jumlah peseeta festival streetfood explorasa c. Jumlah peserta local pride competition d. Jumlah peserta lomba desain produk diversifikasi produk tenun dan batik e. Jumlah peserta PUDEX (produk unggulan daerah expo) f. Penyuluhan bidang hukum 	0 pasar 40 orang 30 orang 50 IKM 20 IKM/ UKM 1 tahun
6.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi umum	100 %
6.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Belanja komponen listrik	12 bulan

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
6.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan alat tulis kantor	12 bulan
6.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan, penggandaan dan penjilidan	12 bulan
6.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Belanja surat kabar / bahan bacaan	12 bulan
6.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	a. Belanja makanan minuman rapat dan tamu b. Biaya perjalanan dinas luar daerah	12 bulan 12 bulan
6.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya pengadaan barang milik daerah	6 paket
6.5.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan alat (LCD, TV, vidcon, printer)	3 alat
6.5.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana prasarana yang dibeli (AC, kipas angin)	1 alat
6.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %
6.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pengiriman surat	12 bulan
6.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jasa listrik, air, telepon	12 bulan
6.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	a. APD b. Belanja peralatan kebersihan, honor PPTK, honor tenaga kontrak, Premi asuransi Kesehatan dan premi Asuransi JKK JKM JHT Non PNS	2 paket 12 bulan
6.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan BMD	100 %
6.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	a. Pembayaran pajak kendaraan b. Pemeliharaan kendaraan dinas dan pemenuhan BBM	20 kendaraan 12 bulan
6.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	43 alat
6.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rehabilitasi instalasi listrik, penambahan daya, pemeliharaan atap	3 paket
6.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah jenis sarana prasarana yang diperbaiki	1 jenis
7	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri		28 %
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah pembangunan dan pemberdayaan IKM	15 kali
7.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	a. Jumlah peserta yang lulus pelatihan batik lanjutan (musrenbang)	15 orang 30 orang

No.	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
		b. Jumlah peserta yang lulus pelatihan digital marketing (musrenbang)	
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	a. Jumlah IKM yang menerima fasilitasi Sertifikat Halal dan Merek b. Jumlah mesin pelinting rokok yang didata, dan diawasi	30 IKM 50 mesin
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	a. Jumlah IKM yang mengikuti edukasi dan pendampingan bisnis (business coaching) b. Jumlah penerima bantuan modal alih profesi c. Jumlah peserta yang lulus pelatihan WUB	220 orang 990 orang 1000 orang
8	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Persentase Pemantauan dan Pengawasan Ijin Sektor Industri	80 %
8.1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya pemantauan dan pengawasan Ijin Sektor Industri	12 kali
8.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah NIB Industri yang diawasi	0 NIB
9	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	6 %
9.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sistem informasi industri yang up to date	1 jenis
9.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	a. Jumlah Data IKM yang update b. Jumlah IKM yang mengikuti bimtek SIINas	100 IKM 30 orang
9.1.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Jumlah produk IKM dan kerajinan yang dipromosikan melalui kanal daring & luring (DSF, Dekranasda, Mall UMKM dan media lainnya)	250 IKM

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022

	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Rp 27.400.000,00
1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 27.400.000,00
2	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Rp 194.999.900,00

Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
2.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Rp 49.999.900,00
2.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Rp 145.000.000,00
3	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 24.999.900,00
3.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Rp 24.999.900,00
4	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp 284.490.000,00
4.1	Pameran Dagang Nasional	Rp 284.490.000,00
5	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Rp 906.798.940,00
5.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Rp 854.648.940,00
5.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Rp 52.150.000,00
6.	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Rp 318.110.000,00
6.1	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 255.000.000,00
6.2	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Rp 63.110.000,00
7	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 12.089.800,00
7.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 7.499.800,00
7.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 4.590.000,00
8	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 5.805.797.878,00
8.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 5.772.677.878,00
8.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 33.120.000,00
9	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 1.067.200.000,00
9.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp 3.060.000,00
9.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp 729.981.700,00
10	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 215.512.800,00
10.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 6.000.000,00
10.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 28.119.800,00
10.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 28.000.000,00
10.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp 3.840.00000
10.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 149.553.000,00
11	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 51.654.800,00
11.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 45.219.800,00
11.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 6.435.000,00
12	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 741.798.320,00
12.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 8.497.000,00
12.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 101.529.780,00

	Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
12.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	631.771.540,00
13	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	178.180.472,00
13.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	92.659.942,00
13.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	10.995.000,00
13.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	74.527.530,00
13.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	9.998.000,00
14	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp	10.960.291.327,00
14.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Rp	96.924.600,00
14.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Rp	180.124.900,00
14.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Rp	10.683.241.827,00
15	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp	0,00
15.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Rp	0,00
16	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Rp	1.082.047.700,00
16.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Rp	49.037.400,00
16.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Rp	1.033.010.300,00
	Jumlah	Rp	21.537.213.537,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri selaku pengembang amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Perubahan Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	91 ≤ 100
2	Tinggi	76 ≤ 90
3	Sedang	66 ≤ 75
4	Rendah	51 ≤ 65
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan

Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	86.000	98.155,46	114,13%	Sangat Tinggi	BPS
		Indeks Tertib Ukur	62%	81,3%	131,1%	Sangat Tinggi	Disperdagen
2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	50%	178,86%	357,72%	Sangat Tinggi	Disperdagen
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,30%	79,5%	646,02%	Sangat Tinggi	Disperdagen
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	14,60%	93,5%	640,41%	Sangat Tinggi	Disperdagen
4	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	50%	210%	420%	Sangat Tinggi	Disperdagen
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
		kelangkaan bapokting					
6	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagin
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagin
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	75	80,24	106,99%	Sangat Tinggi	BKPSDM

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan pada tujuan Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2020-2024 telah dirumuskan enam sasaran strategis, dan sepuluh indikator kinerja, dengan hasil sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Sasaran Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan diukur dengan dua indikator, yaitu (1) Neraca perdagangan, dan (2) Indeks Tertib Ukur. Adapun capaian kinerja kedua indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Neraca perdagangan

Neraca Perdagangan merupakan selisih antara nilai ekspor dengan nilai impor suatu daerah. Nilai ekspor daerah adalah nilai transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk ke bukan penduduk, sedangkan nilai impor daerah merupakan nilai transaksi perdagangan barang dan jasa dari bukan penduduk ke penduduk. Adapun cara perhitungan indikator kinerja neraca perdagangan, yaitu:

$$\text{Neraca Perdagangan} = \frac{\text{Jumlah ekspor daerah tahun 2022} - \text{impor daerah tahun 2022}}{\text{tahun 2022}}$$

Berdasarkan Kediri Dalam Angka Tahun 2022, neraca perdagangan (ekspor-impor) Kota Kediri tercatat sebesar Rp98.155,46 miliar. Dengan target sebesar Rp86.000 miliar, maka terjadi surplus sebesar Rp12.155,46 miliar, sehingga capaian kinerjanya sebesar 114,13% dengan kategori **Sangat Tinggi**.

b. Indeks Tertib Ukur

Indeks tertib ukur merupakan indeks yang mengukur tingkat pemahaman, kemampuan dan tanggung jawab pelaku usaha dalam pemenuhan tertib ukur. Indeks tertib ukur ditentukan dengan cara:

$$\text{Indeks Tertib Ukur} = \frac{68,4\% \text{ Persentase UTTP sesuai ketentuan tahun 2022}}{+ 31,6\% \text{ Persentase BDKT yang memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas tahun 2022}}$$

Pada tahun 2022 telah dilakukan kegiatan Pengawasan terhadap 7.613 UTTP dan 484 BDKT. Jumlah UTTP bertanda tera sah yang berlaku sebanyak 7.613 UTTP dari 10.484 potensi UTTP di Kota Kediri (49,67%). UTTP yang diawasi terdiri dari 44 unit meter kayu, 30 unit takaran basah, 207 unit TUM BBM, 1.619 unit timbangan (sentesimal, meja, dacin logam, elektronik, pegas, BBI meja/lantai, jembatan, neraca obat dan neraca emas), 158 unit pompa ukur BBM di SPBU, 148 unit meter air dan 3.963 unit perlengkapan alat timbang biasa serta 501 unit alat timbang halus. Sementara itu, dari 500 unit BDKT yang diawasi dapat diidentifikasi bahwa seluruhnya telah sesuai ketentuan (100%). BDKT yang diawasi meliputi 5 jenis komoditi yaitu Kopi Bubuk Brontoseno 100 g (125 sampel), Tahu Kriuk 150 g (125 sampel), Stik Tahu POO 100 g (125 sampel), Jamur Crispy Kingkres 80 g (63 sampel), dan Pare Krispy Kingkres 85 g (62 sampel). Berdasarkan capaian kesesuaian UTTP dan BDKT tersebut diperoleh nilai Indeks Tertib Ukur (ITU) sebesar 81,27%. Angka tersebut telah melampaui target tahun 2022 sebesar 62%. Bila dibandingkan dengan target kinerja, maka capaian kinerjanya sebesar 131,08% sehingga masuk kategori **Sangat Tinggi**.

**Tabel 3.3 Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku
Tahun 2022**

No.	Jenis UTTP	Tahun Pembubuhan			Masa Berlaku 2022
		2020	2021	2022	
1	Meter Kayu			44	44
2	Meter Taksi			0	0
3	Takaran :				
	▪ takaran basah			30	30
	▪ takaran kering			0	0
4	TUM BBM		348	207	555
5	Timbangan				
	▪ sentisimal			345	345
	▪ meja			612	612
	▪ dacin logam			43	43
	▪ elektronik			411	411
	▪ pegas			149	149
	▪ cepat			0	0
	▪ BBI meja/lantai			5	5
	▪ jembatan			12	12
	▪ neraca obat			36	36
	▪ neraca emas			6	6
6	PUBBM			158	158
7	Meter Air	398	197	148	743
8	Perlengkapan :				
	▪ AT. biasa			3.963	3.963
	▪ AT.Halus			501	501
	Jumlah UTTP	398	545	6.670	7.613

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

2. Sasaran 2: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Salah satu dari sepuluh program unggulan Kota Kediri adalah Penciptaan 15.000 Wirausaha Baru (WUB). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran di Kota Kediri. Sektor perdagangan ditugaskan untuk menciptakan 3.500 WUB selama periode 2020-2024. Indikator persentase penciptaan wirausaha baru sektor perdagangan adalah jumlah wirausaha baru dari sektor perdagangan yang sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB).

Perhitungan indikator kinerja Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perdagangan dilakukan dengan cara:

$$\text{Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor} = \frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor Perdagangan s.d tahun 2022}}{3.500} \times 100\%$$

Jumlah Wirausaha Baru (WUB) sektor perdagangan tahun 2021 sebanyak 1.147 orang sedangkan jumlah WUB sektor perindustrian sampai dengan tahun 2022 tercatat sebanyak 5.113 orang, sehingga diperoleh realisasi sebesar 178,86%. Dibandingkan target kinerja sebesar 50%, maka capaian kinerja sebesar 357,71% sehingga dikategorikan **Sangat Tinggi**.

3. Sasaran 3: Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif

Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif diukur dengan dua indikator, yaitu (1) Pertumbuhan Industri, dan (2) Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif). Adapun capaian kinerja kedua indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Industri

Pertumbuhan industri merupakan persentase selisih jumlah unit usaha industri (industri kecil, menengah dan besar baik industri formal/berizin maupun non formal/tidak berizin, termasuk unit usaha dalam sentra-sentra industri) dengan tahun sebelumnya. Adapun cara perhitungan indikator kinerja pertumbuhan industri yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Industri} = \frac{\text{Jumlah industri s.d tahun 2022} - \text{Jumlah industri s.d tahun 2021}}{\text{Jumlah industri s.d tahun 2021}} \times 100\%$$

Jumlah industri tahun 2021 tercatat sebanyak 4.694 unit, meliputi industri besar (3 unit), IKM formal (1.871 unit), IKM non formal (2.001 unit) dan 46 sentra (819 unit). Sementara jumlah industri tahun 2022 tercatat sebanyak 8.424 unit, meliputi industri besar (3 unit), IKM formal (5.404 unit), IKM non formal (2.198 unit) dan 46 sentra industri (819 unit), sehingga diperoleh realisasi tahun 2022 sebesar 79,5%. Bila dibandingkan dengan target sebesar 12,3%, maka capaian kinerja pertumbuhan industri tahun 2022 sebesar 646,02% atau **Sangat Tinggi**.

Pertambahan industri dengan rincian jenis industri pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Pertambahan Jumlah Industri Tahun 2022

No.	Jenis Industri	Jumlah
1	Makanan	1518
2	Minuman	543
3	Fashion	436
4	Kriya	298
5	Alat, Mesin & Reparasi	390
6	Obat, Kosmetik & Kimia Lainnya	52
7	Mebelair	42
8	Logam	102
9	Aneka Lainnya	30
10	Penerbitan & Percetakan	88
11	Arsitektur	9
12	Desain Komunikasi Visual	55
13	Film, Animasi & Video	9
14	Fotografi	41
15	Desain Produk	14
16	Desain Interior	24
17	Aplikasi	34
18	Pengembangan Permainan	2
19	Musik	4
20	Periklanan	29
21	Seni Pertunjukan	7
22	Seni Rupa	2
23	Televisi & Radio	1
	TOTAL	3.730

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

b. Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)

Pertumbuhan 5 sub sektor industri kreatif adalah persentase selisih jumlah unit usaha dari lima sub sektor industri kreatif yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, yaitu industri fashion, kriya (kerajinan), kuliner, desain produk serta animasi, film dan video. Adapun Perhitungan indikator kinerja pertumbuhan ekonomi kreatif (lima sub sektor ekonomi kreatif) dilakukan dengan cara :

Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif	$= \frac{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun 2022} - \text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun 2021}}{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun 2021}} \times 100\%$
---	--

Jumlah IKM ekonomi kreatif (IKM fashion, kriya/kerajinan, kuliner, desain produk serta animasi, film dan video) tahun 2021 tercatat sebanyak 1.822 unit sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 3.526 sehingga indikator kinerja pertumbuhan ekonomi kreatif tahun 2022 terealisasi sebesar 93,5%.. Bila dibandingkan dengan target sebesar 14,6%, maka capaian kinerjanya sebesar 640,41% atau dikategorikan **Sangat Tinggi**.

Pertumbuhan lima sub sektor ekonomi kreatif tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 1.704 unit industri, meliputi 947 unit industri kuliner, 298 unit industri kriya/kerajinan, 436 unit industri fashion, 9 unit industri film, animasi dan video dan 14 unit industri desain produk. Sedangkan 17 sub sektor ekonomi kreatif yang tumbuh pada tahun 2022 sebanyak 2.000 unit sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5 Pertumbuhan 17 Sub Sektor Ekonomi Kreatif
Tahun 2022**

No.	Sub Sektor	Jumlah
1	Applikasi	34
2	Arsitektur	9
3	Desain Interior	24
4	Desain Komunikasi Visual	55
5	Desain Produk	14
6	Fashion	436
7	Film, Animasi Dan Video	9
8	Fotografi	41
9	Kriya	298
10	Kuliner	947
11	Music	4
12	Penerbitan	88
13	Pengembangan Permainan	2
14	Periklanan	29
15	Seni Pertunjukan	7
16	Seni Rupa	2
17	Televisi Dan Radio	1
	TOTAL	2.000

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

4. Sasaran 4: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Penciptaan 15.000 Wirausaha Baru (WUB) merupakan salah satu program prioritas Kota Kediri. Sektor industri ditugaskan untuk menciptakan 2.000 WUB selama periode 2020-2024. Indikator Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian adalah jumlah wirausaha baru dari sektor industri yang merupakan hasil pelatihan dan pembinaan yang sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB).

Perhitungan indikator kinerja Persentase Penciptaan Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian dilakukan dengan cara :

Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	=	Jumlah Wirausaha Baru sektor Perindustrian s.d tahun 2022
		2.000

Jumlah Wirausaha Baru (WUB) sektor perindustrian tahun 2021 tercatat sebanyak 666 orang sedangkan jumlah WUB sektor perindustrian sampai dengan tahun 2022 tercatat sebanyak 4.199 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 210%. Bila dibandingkan dengan target kinerja sebesar 50%, maka capaian kinerja sebesar 420% sehingga masuk kategori predikat **Sangat Tinggi**. WUB sektor perindustrian tahun mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 3.533 orang sebagaimana rincian pada table berikut:

Tabel 3.6 Pertambahan Jumlah WUB Sektor Perindustrian Tahun 2022

No.	Jenis Industri	Jumlah
1	Makanan	1.321
2	Minuman	543
3	Fashion	436
4	Kriya	298
5	Alat, Mesin & Reparasi	390
6	Obat, Kosmetik & Kimia Lainnya	52
7	Mebelair	42
8	Logam	102
9	Aneka Lainnya	30
10	Penerbitan & Percetakan	88
11	Arsitektur	9
12	Desain Komunikasi Visual	55
13	Film, Animasi & Video	9
14	Fotografi	41
15	Desain Produk	14

No.	Jenis Industri	Jumlah
16	Desain Interior	24
17	Aplikasi	34
18	Pengembangan Permainan	2
19	Musik	4
20	Periklanan	29
21	Seni Pertunjukan	7
22	Seni Rupa	2
23	Televisi & Radio	1
	TOTAL	3.533

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

5. Sasaran 5: Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting

Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting merupakan perbandingan jumlah dan penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting terhadap jumlah kejadian ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting dengan memperhatikan kecepatan respon terhadap kejadian tersebut. Indikator kinerja tersebut dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting} = \frac{\text{Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan bapokting tahun } 2022}{\text{Jumlah kejadian}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, tercatat lima kejadian ketidakstabilan harga & kelangkaan bapokting, meliputi ketidakstabilan harga dan kelangkaan (1) minyak goreng, (2) menjelang Lebaran, (3) beras dan telur, (4) pasca pengalihan subsidi BBM, dan (5) menjelang Natal dan tahun baru. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerja sama dengan TPID untuk merespon kejadian ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting adalah dengan melakukan inspeksi mendadak pada distributor dan pedagang untuk memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi barang serta menggelar operasi pasar murni (OPM) dan/atau penetrasi pasar di 92 titik selama tahun 2022. Target Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting tahun 2022 sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerjanya sebesar 100% atau dengan kategori **Sangat Tinggi**.

6. Sasaran 6: Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan Administrasi Umum Perangkat Daerah diukur dengan tiga indikator, yaitu (1) Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas, (2) Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas, dan (2) Nilai indeks profesionalisme aparatur. Adapun capaian kinerja ketiga indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas

Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas diukur dengan kriteria: (a) telah menyajikan indikator program yang berorientasi hasil (outcome); (b) program Renja telah selaras dengan sasaran RKPD; (c) program/kegiatan telah relevan dengan isu strategis yang berkembang; (d) indikator kegiatan telah selaras dengan indikator program; (e) target kinerja program dan kegiatan telah ditetapkan dengan baik (selaras dengan Renstra OPD dan RPJMD); (f) indikator output kegiatan mencerminkan keluaran langsung dari kegiatan; dan (g) Renja OPD telah disusun tepat waktu.

Berdasarkan dokumen Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 yang telah disusun, maka semua kriteria sebagaimana disebutkan di atas telah dipenuhi, sehingga realisasi indikator kinerjanya sebesar 100% dari yang ditargetkan sebesar 100% dengan kategori **Sangat Tinggi**.

b. Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas

Pengukuran indikator tersebut dilakukan dengan cara menghitung unsur yang ada dalam pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas, yaitu Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami sebagaimana Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Keempat unsur tersebut sudah terpenuhi dalam pengelolaan keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, sehingga realisasi indikator kinerjanya sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100% dengan kategori **Sangat Tinggi**.

c. Nilai indeks profesionalisme aparatur

Nilai indeks profesionalisme aparatur merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Pengukurannya berdasarkan (1) Tingkat Pendidikan, (2) Kompetensi Pegawai, (3) Kinerja Pegawai, dan (4) Disiplin Pegawai.

Berdasarkan hasil penilaian BKPSDM Kota Kediri, Nilai indeks profesionalisme aparatur Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 sebesar 80,24. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar 75, sehingga diperoleh capaian kinerjanya sebesar 106,99% atau masuk kategori **Sangat Tinggi**.

3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2021 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022		
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan (Triliun Rupiah)	-1,16	0,84	0,40	0,77	192,5%
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	84.957,82	91.432,26	86.000	98.155,46	114,13%
		Indeks Tertib Ukur	37%	73,3%	62%	81,3%	131,1%
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	23,1%	32,8%	50%	214,94%	429,9%
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri pengolahan (Triliun Rupiah)	-4,58	1,02	3,00	2,01	67%

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022		
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,12%	18%	12,30%	79,5%	646,02%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,88%	16,65%	14,60%	93,5%	640,41%
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	18,1%	33,3%	50%	210%	420%
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	1,93	1,64	2,5 ± 1	5,76	35,43%
3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tujuan 4 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	A	A	A	A	-
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	73	78,29	75	80,24	106,99%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Pada Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2020-2024 telah ditetapkan empat Tujuan, dimana masing-masing indicator Tujuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Meningkatnya PDRB sektor perdagangan

Realisasi nilai PDRB Sektor Perdagangan (atas dasar harga konstan) sebesar Rp0,77 triliun. Nilai tersebut telah melampaui target sebesar Rp0,4 triliun atau terjadi surplus sebesar Rp0,37 triliun, sehingga capaian kinerjanya sebesar 192,5%. Realisasi tersebut sedikit menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,84 triliun, namun masih lebih tinggi dari tahun 2020 yang mengalami defisit sebesar sebesar Rp1,16 triliun.

2) Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan

Nilai peningkatan PDRB Industri pengolahan (atas dasar harga konstan) terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, nilai PDRB meningkat sebesar Rp 2,01 triliun. Kenaikan ini lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar Rp1,2 triliun dan tahun 2020 yang mengalami defisit sebesar Rp4,58 triliun. Namun bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp 3 triliun, maka capaian kinerjanya sebesar 67%. Hal ini disebabkan oleh adanya diversifikasi usaha yang dilakukan PT. Gudang Garam Tbk. pada berbagai lini usaha di luar industri pengolahan, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan PDRB sektor industri pengolahan.

3) Tingkat Inflasi.

Inflasi Kota Kediri tahun 2022 sebesar 5,76%, terjadi penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,93% dan tahun 2021 sebesar 1,64%. Kondisi tersebut disebabkan oleh terjadinya kelangkaan minyak goreng secara nasional sebagai akibat kenaikan harga acuan internasional *Crude Palm Oil* (CPO). Selain itu, kenaikan harga BBM juga berimbang pada kenaikan berbagai komoditas, termasuk pangan.

4) Nilai SAKIP Disperdagan

Nilai SAKIP Disperdagan tahun 2022 masih belum dapat diukur karena menunggu hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat. Namun bila melihat capaian kinerja tahun 2020 dan 2021, capaian nilai SAKIP Dinas Perdagangan dan Penindustrian Kota Kediri mengalami tren yang sama dengan nilai A.

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja indikator sasaran strategis tahun 2022 dengan tahun sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Indikator yang mengalami peningkatan, yaitu:

1) Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan mengalami peningkatan, dimana realisasi tahun 2022 sebesar Rp98155,46 miliar, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar Rp84.957,82 miliar dan tahun 2021 sebesar Rp91.432,26 miliar.

2) Indeks Tertib Ukur

Indeks Tertib Ukur mengalami peningkatan, dimana indeks tahun 2022 sebesar 81,3%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 37% dan tahun 2021 sebesar 73,3%.

3) Persentase Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Persentase wirausaha baru sektor perdagangan mengalami peningkatan, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 214,94%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 23,1% dan tahun 2021 sebesar 32,8%.

4) Pertumbuhan Industri

Pertumbuhan Industri mengalami peningkatan, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 79,5%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 12,12% dan tahun 2021 sebesar 18%.

5) Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)

Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif) mengalami peningkatan, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 93,5%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 15,88% dan tahun 2021 sebesar 16,65%.

6) Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian mengalami peningkatan, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 210%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 18,1% dan tahun 2021 sebesar 33,3%.

7) Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur

Nilai indeks profesionalisme aparatur mengalami peningkatan, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 80,24, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 73 dan tahun 2021 sebesar 78,29.

b. Indikator yang sama capaiannya dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu:

1) Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting

2) Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas

3) Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas

Realisasi kinerja untuk ketiga indikator diatas pada tahun 2022 sama dengan realisasi tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 100%.

3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri periode 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =4/5*100
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan (Triliun Rupiah)	0,77	0,60	128,33%
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	98.155,46	92.000	106,69%
		Indeks Tertib Ukur	81,1%	71%	114,23%
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	214,94%	80%	268,68%
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri pengolahan (Triliun Rupiah)	2,01	4,0	50,25%

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	79,5%	12,6%	630,95%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	93,5%	15,47%	604,40%
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	210%	80%	262,5%
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	5,76	2,5 ± 1	-
3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%
4	Tujuan 4 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	NA	AA	-
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	80,24	77	104,2%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan empat tujuan yang ditetapkan pada Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2020-2024 terdapat satu indikator yang tingkat kemajuannya melebihi target akhir yang telah ditetapkan, yaitu Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan, tahun 2022 sebesar Rp774,65 miliar. Angka tersebut telah melampaui target akhir Renstra sebesar Rp600 miliar. Bila dibandingkan dengan target akhir tersebut, maka tingkat kemajuan capaian kinerjanya sebesar 128,33%.

Satu indikator yang tingkat kemajuannya belum mencapai target akhir yang telah ditetapkan, yaitu Nilai PDRB industri pengolahan tahun 2022 sebesar Rp2.008,38 miliar. Angka tersebut belum melampaui target akhir

Renstra sebesar Rp4.000 miliar, sehingga bila dibandingkan dengan target akhir tersebut, maka tingkat kemajuan capaian kinerjanya sebesar 50,25%.

Sedangkan dua indikator tujuan lainnya, yaitu (1) Tingkat Inflasi, dan (2) Nilai SAKIP Disperdagin tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena:

- a. Indikator Tingkat Inflasi tidak bersifat akumulatif dan capaian pada tahun tertentu tidak dipengaruhi oleh capaian tahun sebelumnya dan tidak mempengaruhi capaian tahun berikutnya.
- b. Indikator Nilai SAKIP Disperdagin bersifat kualitatif.

Selanjutnya, dari enam sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2020-2024 terdapat 7 indikator yang tingkat kemajuannya sudah melebihi target jangka menengah, 3 indikator yang progresnya sudah mencapai target jangka menengah, dan 1 indikator yang tingkat kemajuannya hampir mencapai target jangka menengah.

- a. Indikator yang tingkat kemajuannya sudah melebihi target jangka menengah, yaitu:
 - 1) Neraca Perdagangan, dimana pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp98.155,46 miliar rupiah. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar Rp92.000 miliar, sehingga tingkat kemajuannya sebesar 106,69%.
 - 2) Indeks Tertib Ukur, dimana capaian tahun 2022 sebesar 81,1%. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar 71%, sehingga tingkat kemajuannya dapat diukur sebesar 114,23%.
 - 3) Persentase wirausaha baru sektor perdagangan, dimana capaian tahun 2022 sebesar 214,94%. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar 80%, sehingga tingkat kemajuannya dapat diukur sebesar 268,68%.
 - 4) Pertumbuhan Industri, dimana capaian tahun 2022 sebesar 79,5%. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar 12,6%, sehingga tingkat kemajuannya dapat diukur sebesar 630,95%.

- 5) Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif), dimana capaian tahun 2022 sebesar 93,5%. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar 15,47%, sehingga tingkat kemajuannya dapat diukur sebesar 604,40%.
 - 6) Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian, dimana capaian tahun 2022 sebesar 210%. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar 80%, sehingga tingkat kemajuannya dapat diukur sebesar 262,5%.
 - 7) Nilai indeks profesionalisme aparatur, dimana capaian tahun 2022 sebesar 80,24. Capaian tersebut sudah melebihi target akhir pada Renstra sebesar 77, sehingga tingkat kemajuannya dapat diukur sebesar 104,2%.
- b. Indikator yang progresnya sudah mencapai target jangka menengah, yaitu:
- 1) Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting
 - 2) Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas
 - 3) Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas
- Realisasi ketiga indikator tersebut pada tahun 2022 sebesar 100%, dimana capaian tersebut sama dengan target akhir pada Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota kediri sebesar 100%.

3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Standar Nasional/ Provinsi/ Nama Daerah Lain	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =4/5*100
1	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	5,76	3 ± 1**	56%
2	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Indeks Tertib Ukur	81,1%	64%*	126,72%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Keterangan: *) Renstra Dirjen PKTN Tahun 2020 – 2024

**) PMK No.101/PMK.010/2021 tanggal 28 Juli 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa Tingkat Inflasi Kota Kediri pada tahun 2022 sebesar 5,76, lebih tinggi dari target inflasi nasional yaitu sebesar 3±1 dengan persentase capaian sebesar 56%. Bila melihat inflasi nasional tahun 2022 sebesar 5,51% dan Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar 6,52%, maka kondisi inflasi Kota Kediri masih di bawah provinsi Jawa Timur dan sedikit di atas kondisi nasional. Sedangkan Indeks Tertib Ukur tahun 2022 sebesar 81,1%, lebih tinggi dari target pada Renstra Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga sebesar 64% dengan persentase capaian sebesar 126,72%..

3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan (Triliun Rupiah)	0,40	0,77	192,5%	Meningkatnya aktifitas perekonomian Kota Kediri seiring dengan pengendalian pandemi Covid-19 yang semakin baik	
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	86.000	98.155,46	114,13%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permintaan dari luar Kota Kediri meningkat seiring dengan pengendalian pandemi Covid-19 yang semakin baik. ▪ Upaya pembinaan oleh Pemerintah Kota Kediri terhadap pelaku usaha/IKM, melalui pelatihan, promosi dan pemasaran. 	
		Indeks Tertib Ukur	62%	66,54%	107,32%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Optimalisasi sumber daya yang ada dan kolaborasi dengan Balai Standardisasi Metrologi Legal, Kementerian Perdagangan dalam pengawasan dan penyuluhan kemetrologian kepada masyarakat. ▪ Peningkatan pelayanan tera dan tera ulang kepada pemilik UTTP, baik di kantor pelayanan, tempat alat ukur terpasang dipakai, maupun di 	

						<p>pasar dan kelurahan melalui sidang tera/tera ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan teknis di bidang kemetrologian. 	
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	50%	214,94%	429,9%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan sarana distribusi perdagangan dan promosi P3DN. ▪ Program pemberian Bantuan Modal Usaha. 	
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri pengolahan (Triliun Rupiah)	3,00	2,01	67%	Diversifikasi usaha yang dilakukan industri pengolahan hasil tembakau pada berbagai lini usaha non pengolahan tembakau secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan PDRB sektor industri pengolahan.	Penumbuhan IKM diluar industri pengolahan hasil tembakau, termasuk 17 sektor industri kreatif
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,30%	79,5%	646,02%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program pemberian Bantuan Modal Usaha. ▪ Fasilitasi halal dan merk gratis. ▪ Fasilitasi promosi dan pemasaran baik <i>online</i> melalui pusakaumkm.id maupun <i>offline</i> melalui pameran, promosi media, fashion show. ▪ Pelatihan dan pendampingan bisnis. 	
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	14,60%	93,5%	640,41%		
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	50%	210%	420%	Program pemberian Bantuan Modal Usaha.	
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	$2,5 \pm 1$	5,76	35,43%	Faktor kondisi perekonomian nasional dan global berpengaruh terhadap fluktuasi harga komoditas yang berdampak pada inflasi di Kota Kediri	Peningkatan koordinasi dan sinergi antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan instansi lain yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Kediri.

3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	Koordinasi dan kerja sama yang baik antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan instansi lain yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Kediri.	
4	Tujuan 4 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	A	NA	NA	Keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan renstra, penyusunan indikator kinerja individu, pengukuran kinerja berjenjang.	
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	Dokumen Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 telah selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, seperti resntra dan RKPD	
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	Pengelolaan keuangan sudah Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah)	
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	75	80,24	106,99%	Peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta bimtek/seminar/workshop	

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2022 menunjukkan bahwa hasil kerja yang positif. Hal ini tidak terlepas dari pembinaan yang telah dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri serta dukungan/kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat pusat, provinsi maupun di daerah, seperti Kementerian/Lembaga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Bank Indonesia dan lain-lain. Adapun beberapa faktor yang mendorong tercapainya hasil kerja tersebut antara lain:

a. Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan

- Masih kuatnya permintaan dari luar Kota Kediri seiring dengan pengendalian pandemi Covid-19 yang semakin baik.
- Upaya pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri terhadap pelaku usaha dan IKM, melalui pelatihan, promosi dan pemasaran, telah meningkatkan pertumbuhan jumlah dan omzet IKM/pelaku usaha baik di tingkat regional, nasional maupun global.
- Optimalisasi sumber daya yang ada dan kolaborasi dengan Balai Standardisasi Metrologi Legal, Kementerian Perdagangan dalam pengawasan dan penyuluhan kemetrologian kepada masyarakat.
- Peningkatan pelayanan tera dan tera ulang kepada pemilik UTTP, baik di kantor pelayanan, tempat alat ukur terpasang dipakai, maupun di pasar dan kelurahan melalui sidang tera/tera ulang.
- Pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan teknis di bidang kemetrologian, seperti pengamat tera, penera dan pengawas kemetrologian.

b. Meningkatnya wirausaha baru sektor perdagangan

- Adanya pengawasan sarana distribusi perdagangan dan promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri, sehingga mendorong pelaku usaha untuk melengkapi legalitas usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha).
- Adanya program pemberian Bantuan Modal Usaha yang bersumber dari DBHCHT telah mendorong kenaikan jumlah wirausaha baru sektor perdagangan.

- c. Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif dan wirausaha baru sektor perindustrian
 - Adanya program pemberian Bantuan Modal Usaha yang bersumber dari DBHCHT mendapat apresiasi luar biasa dari pelaku usaha sehingga mendorong kenaikan jumlah IKM formal dan wira usaha baru.
 - Adanya fasilitasi halal dan merk gratis, yang juga mendorong pelaku usaha untuk melengkapi legalitas usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha) yang berbasis resiko (OSS RBA)
 - Adanya fasilitasi promosi dan pemasaran baik online (pusakaumkm.id) maupun offline (pameran, promosi media, fashion show), yang meningkatkan akses pemasaran dan omzet pelaku usaha
 - Adanya pelatihan dan pendampingan bisnis yang meningkatkan motivasi, kualitas dan daya saing pelaku usaha.
- d. Penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting
 - Koordinasi dan kerja sama yang terjalin harmonis antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan instansi lain yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Kediri.
- e. Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah
 - Dokumen Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 telah selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, seperti Resntra dan RKPD.
 - Pengelolaan keuangan sudah Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah)
 - Peningkatan kapasitas SDM Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri melalui pendidikan dan pelatihan serta bimtek/ seminar/ workshop yang diselenggarakan oleh kementerian maupun lembaga lainnya.

Selain itu faktor pendorong, perlu dilakukan upaya guna meningkatkan capaian kinerja Peningkatan PDRB industri pengolahan yaitu melalui

penumbuhan industri kecil dan menengah di luar industri pengolahan hasil tembahau, termasuk 17 sektor industri kreatif.

3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	0,40	0,77	192,5%	1.536.798.940	1.209.216.717	78,68%	Efisien
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	86.000	98.155,46	114,13%	602.600.000	338.258.664	56,13%	Efisien
		62%	66,54%	107,32%	906.798.940	844.135.853	93,09%	Efisien
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	50%	214,94%	429,9%	27.400.000	26.822.200	97,89%	Efisien
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	3,00	2,01	67%	12.042.339.027	11.841.854.522	98,34%	Tidak Efisien
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	12,30%	79,5%	646,02%	0	0	-	Efisien
		14,60%	93,5%	640,41%	1.082.047.700	1.041.321.501	96,24%	Efisien
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	50%	210%	420%	10.960.291.327	10.800.533.021	98,54%	Efisien
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan	2,5 ± 1	5,76	35,43%	219.999.800	156.632.575	71,20%	Kurang Efisien
3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	100%	100%	100%	219.999.800	156.632.575	71,20%	Efisien
4	Tujuan 4 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	A	NA	NA	7.738.075.770	6.743.887.215	87,15%	Efisien

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	100%	100%	100%	7.738.075.770	6.743.887.215	87,19%	Efisien
		100%	100%	100%				
		75	80,24	106,99%				

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri selalu mempertimbangkan efisiensi penggunaan sumber daya, terutama anggaran. Hal ini bertujuan agar tercapai hasil (*outcome*) maksimal dengan penyerapan anggaran yang efisien. Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dan anggaran terlihat bahwa rata-rata Persentase capaian kinerja sasaran lebih besar dari persentase penyerapan anggaran sehingga dapat disimpulkan sudah terjadi efisiensi penggunaan sumber daya.

3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja disertai uraian penjelasan tabel dibawah ini:

Tabel 3.12 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No.	Tujuan/ Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan (Triliun Rupiah)	0,77	-	
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	114,13%	-	
		Indeks Tertib Ukur	131,1%		
1.1.1	Program Pengembangan Ekspor	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	120,19%	Menunjang	Peningkatan kinerja ekspor keluar Kota Kediri akan berdampak langsung pada nilai Neraca Perdagangan (ekspor – impor)

No.	Tujuan/ Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
1.1.1.1	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan Yang Terdapat Pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah promosi produk unggulan	100%	Menunjang	Kegiatan berupa pameran dagang nasional dan pelatihan ekspor bagi pelaku usaha/IKM produk unggulan/ potensial ekspor (luring maupun daring) telah mendorong peningkatan jumlah eksportir Kota Kediri
1.1.2	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	153,57%	Menunjang	Peningkatan jumlah pelaku usaha/UMKM dalam negeri yang dipromosikan turut memberi andil dalam peningkatan omzet pelaku usaha tersebut
1.1.2.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Terlaksananya promosi dan pemasaran produk dalam negeri	150%	Menunjang	Kegiatan berupa promosi dan pemasaran produk lokal, baik sektor formal maupun informal agar digunakan oleh berbagai pihak termasuk instansi pemerintah daerah
1.1.3	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	83,24%	Menunjang	Memberikan kepastian bagi konsumen untuk memperoleh barang sesuai dengan ukuran yang seharusnya dan nilai tukar yang dibayarkan dengan menjamin timbangan atau takaran yang digunakan oleh pelaku usaha atau pedagang tepat dan benar
1.1.3.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase pelayanan tera / tera ulang	90,89%	Menunjang	Kegiatan berupa pengawasan dan layanan tera dan tera ulang mendorong pelaku usaha untuk melakukan tera/tera ulang terhadap Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang dimilikinya
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	429,9%	-	
1.2.1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	104,54%	Menunjang	Program ini mendorong penambahan dan peningkatan pengelolaan sarana distribusi

No.	Tujuan/ Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
					perdagangan di Kota Kediri, baik pasar rakyat, toko modern maupun gudang
1.2.1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha	133,33%	Menunjang	Kegiatan berupa pengawasan dan pertimbangan teknis terhadap sarana distribusi yang akan diajukan perizinannya mendukung pencapaian kinerja program.
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri pengolahan (Triliun Rupiah)	67%	-	
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	646,02%	-	
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	640,41%	-	
2.1.1	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Persentase pemantauan dan pengawasan ijin Sektor Industri	119,66%	Menunjang	Program ini mendorong para pelaku usaha IKM untuk memenuhi perizinannya
2.1.1.1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya pemantauan dan pengawasan ijin sektor industri	100%	Menunjang	Pengawasan NIB sektor perindustrian mendorong para pelaku usaha IKM untuk memenuhi perizinannya
2.1.2	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	100%	Menunjang	Mendorong pelaku usaha IKM untuk masuk ke SIINas
2.1.2.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Terwujudnya sistem informasi industri yang <i>up to date</i>	100%	Menunjang	Sosialisasi dan edukasi SIINas bagi pelaku usaha IKM dan penyediaan aplikasi SIDEKA (aplikasi pengelolaan data dan informasi sektor perindustrian dan ekonomi kreatif).
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	420%		

No.	Tujuan/ Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
2.2.1	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang memenuhi standar	130,26%	Menunjang	Mendorong IKM untuk tidak hanya memiliki perizinan tetapi juga sertifikat standar usaha
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Terlaksananya pembangunan dan pemberdayaan IKM	100%	Menunjang	Memberikan wawasan dan pendampingan kepada masyarakat yang ingin mulai usage di bidang perindustrian
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	35,43%	-	
3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	-	
3.1.1	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	67,04%	Menunjang	Menjaga stabilisasi harga dan pasokan bahan kebutuhan pokok dan barang strategis
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/ Kota	Terlaksananya pengawasan dan pengendalian bapokting	333,33%	Menunjang	Menjamin ketersediaan stok dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi	100%	Menunjang	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta menjamin kelancaran pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian
4	Tujuan 4 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	NA	-	
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	-	
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	-	

No.	Tujuan/ Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	106,99%	-	
4.1.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran	100%	Menunjang	Program ini menunjang pelaksanaan penyelenggaraan urusan di bidang Perdagangan dan Perindustrian melalui perencanaan yang berkualitas, pengelolaan keuangan yang akuntabel dan peningkatan SDM.
		Persentase cakupan pelayanan administrasi keuangan	100%	Menunjang	
		Persentase cakupan pelayanan administrasi kepegawaian	100%	Menunjang	
		Persentase cakupan pelayanan administrasi Umum	100%	Menunjang	
		Persentase cakupan pelayanan administrasi BMD	100%	Menunjang	
		Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	Menunjang	
		Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	Menunjang	
4.1.1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja dan RB	100%	Menunjang	Kegiatan-kegiatan ini mendukung pelaksanaan penyelenggaraan urusan di bidang Perdagangan dan Perindustrian
4.1.1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan Administrasi Keuangan	100%	Menunjang	
4.1.1.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya peningkatan kapasitas ASN	100%	Menunjang	
4.1.1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi umum	100%	Menunjang	

No.	Tujuan/ Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
4.1.1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya pengadaan BMD	100%	Menunjang	
4.1.1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	Menunjang	
4.1.1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya pemeliharaan BMD	100%	Menunjang	

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Tabel diatas menjelaskan mengenai analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sasaran. Terdapat enam indikator kinerja sasaran yang mengampu beberapa program untuk menunjang kinerja. Secara keseluruhan indikator kinerja menyatakan bahwa capaian kinerja dikatakan menunjang.

a. Realisasi Anggaran

Dalam realisasi realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	27.400.000	26.822.200	97,89%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	27.400.000	26.822.200	97,89%
2.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	219.999.800	156.632.575	71,20%
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	194.999.900	135.095.275	69,28%

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	24.999.900	21.537.300	86,15%
3.	Program Pengembangan Ekspor	284.490.000	263.902.065	92,76%
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	284.490.000	263.902.065	92,76%
4.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	906.798.940	844.135.853	93,09%
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	906.798.940	844.135.853	93,09%
5.	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	318.110.000	74.356.599	23,37%
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	318.110.000	74.356.599	23,37%
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.738.075.770	6.746.884.215	87,19%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.089.800	2.419.700	20,01%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.805.797.878	5.007.704.540	86,25%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	733.041.700	704.470.397	96,10%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	215.512.800	184.703.919	85,70%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	51.654.800	48.093.650	93,11%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	741.798.320	667.176.609	89,94%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	178.180.472	132.315.400	74,26%
	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	10.960.291.327	10.800.533.021	98,54%
7.	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	10.960.291.327	10.800.533.021	98,54%
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	0	0	-

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	0	0	-
9.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	1.082.047.700	1.041.321.501	96,24%
	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	1.082.047.700	1.041.321.501	96,24%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dalam melaksanakan program/kegiatan tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2022 dengan sumber pendanaan berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Dana Alokasi Khusu (DAK). Pada APBD awal Tahun Anggaran 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mendapat anggaran sebesar Rp15.955.994.932,00 dan pada APBD Perubahan alokasi anggaran bertambah menjadi Rp21.537.213.537,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp19.954.588.029,00 atau dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 92,65%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri memiliki 6 sasaran strategis dan seluruh sasaran strategis tersebut tercapai.
2. Faktor pendukung keberhasilan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, meliputi:
 - Masih kuatnya permintaan dari luar Kota Kediri seiring dengan pengendalian pandemi Covid-19 yang semakin baik.
 - Pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri terhadap pelaku usaha dan IKM, melalui pelatihan, promosi dan pemasaran serta pendampingan bisnis, telah meningkatkan motivasi, kualitas dan daya saing pelaku usaha sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah dan omzet pelaku usaha dan IKM.
 - Optimalisasi sumber daya yang ada dalam memberikan pelayanan, sosialisasi dan edukasi di bidang perdagangan dan perindustrian kepada masyarakat.

- Fasilitasi standar usaha (sertifikat halal dan merk) secara gratis, promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengawasan terhadap perizinan berusaha mendorong pelaku usaha untuk melengkapi legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha berbasis resiko.
- Fasilitasi promosi dan pemasaran, baik *online* (pusakaumkm.id) maupun *offline* (pameran, promosi media, *fashion show*) telah meningkatkan akses pemasaran dan omzet pelaku usaha.
- Program pemberian Bantuan Modal Usaha yang bersumber dari DBHCHT mendapat apresiasi luar biasa dari pelaku usaha, sehingga mendorong kenaikan jumlah IKM formal dan wirausaha baru di bidang perdagangan dan perindustrian.
- Kerja sama dan kolaborasi yang terjalin harmonis antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik di tingkat pusat, provinsi maupun di daerah, seperti Kementerian/Lembaga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Bank Indonesia, Perangkat daerah di lingkungan pemerintah Kota Kediri dan lain-lain.
- Pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan teknis serta bimtek/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh kementerian maupun lembaga lainnya.
- Rencana kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri yang selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, seperti Resntra dan RKPD.
- Pengelolaan keuangan yang sudah Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami sesuai dengan regulasi standar akuntansi pemerintah.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Kediri.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TANTO WIJOHARI, SPd, SH**
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota kediri
Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama
Nama : **ABDULLAH ABU BAKAR**
Jabatan : Walikota Kediri
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kediri, Januari 2022

Pihak Kedua,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Abdullah Abu Bakar".

ABDULLAH ABU BAKAR

Pihak pertama,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Tanto Wilohari".

TANTO WIJOHARI, SPd, SH
NIP. 196601181990031005

Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA KEDIRI

No (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	1. Neraca perdagangan 2. Indeks Tertib Ukur	Rp. 86 T 62 %
2.	Meningkatnya wira usaha baru sektor perdagangan	3. Jumlah wira usaha baru sektor perdagangan	450 WUB
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	4. Pertumbuhan Industri 5. Pertumbuhan 5 subsektor industri kreatif	12,3% 14,6 %
4.	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	6. Jumlah penciptaan wira usaha baru sektor perindustrian	550 WUB
5.	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	7. Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100 %

Program		Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Ekspor	Rp	284.490.000	
2. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	80.510.000	
3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp	906.798.940	
4. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	25.000.000	
5. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp	25.000.000	
6. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	1.074.999.800	
7. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	5.424.999.900	
8. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp	219.999.800	
9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	7.914.196.492	
Jumlah	Rp	15.955.994.932	

Walikota Kediri



ABDULLAH ABU BAKAR

Kediri, Januari 2022

Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Kediri



TANTO WIJOHARI, SPd, SH
NIP. 196601181990031005

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Perangkat Daerah Tahun 2022

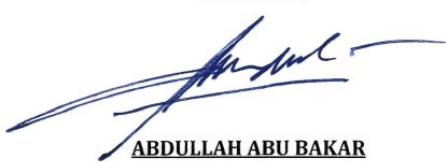
Lampiran :

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	1. Neraca perdagangan 2. Indeks Tertib Ukur	Rp. 86 T 62 %
2.	Meningkatnya wira usaha baru sektor perdagangan	3. Persentase wira usaha baru sektor perdagangan	50 %
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	4. Pertumbuhan Industri 5. Pertumbuhan 5 subsektor industri kreatif	12,3% 14,6 %
4.	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	6. Persentase wira usaha baru sektor perindustrian	50 %
5.	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	7. Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100 %
6.	Meningkatnya pengelolaan kinerja, keuangan, asset dan kepegawaian di lingkungan Disperdagin Kota Kediri	8. Persentase pemenuhan kriteria Renja berkualitas 9. Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas 10. Nilai indeks profesionalisme aparatur	100% 100% 75

Program		Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Ekspor	Rp	284.490.000	
2. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	318.110.000	
3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp	906.798.940	
4. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	27.400.000	
5. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp	0	
6. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	1.082.047.700	
7. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	10.960.291.327	
8. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp	219.999.800	
9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	7.738.075.770	
Jumlah	Rp	21.537.213.537	

Pihak Kedua,



ABDULLAH ABU BAKAR

Kediri, Oktober 2022
Pihak pertama,



TANTO WOHARL, SPd, SH
NIP. 196601181990031005

Lampiran 3 Matriks Renstra (5 tahun)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Bidang Pemangku
					Arah Kebijakan	Program	
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Meningkatkan pangsa pasar produk industri kecil dan menengah unggulan daerah	Program Pengembangan Ekspor	Pengembangan Perdagangan
					Pembinaan terhadap pelaku usaha untuk pengembangan produk lokal dan unggulan daerah	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Pengembangan Perdagangan
					Pemulihan ekonomi sektor perdagangan akibat dampak pandemi Covid-19		
					Indeks Tertib Ukur	Menciptakan iklim usaha perdagangan dan industri yang kondusif	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen
					Meningkatnya wira usaha baru sektor perdagangan	Jumlah wira usaha baru sektor perdagangan	Pembinaan dan pendampingan terhadap wira usaha baru dan pekerja sektor perdagangan
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri Pengolahan	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	Optimalisasi teknologi informasi untuk menyongsong revolusi industri 4.0	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Perindustrian
					Peningkatan daya saing, kemandirian dan standarisasi IKM		
					Menumbuhkem bangkan sentra-sentra industri		
					Pemulihan ekonomi sektor perindustrian akibat dampak pandemi Covid-19		
					Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	Pembinaan peningkatan kuantitas dan kualitas serta pangsa pasar industri kreatif	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
			Meningkatnya wira usaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan wira usaha	Penumbuhan dan penguatan wirausaha baru dan IKM	Program Perencanaan Dan	Perindustrian

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Bidang Pemangku
					Arah Kebijakan	Program	
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Percentase penanganan ketidakstabilitan harga dan kelangkaan bapokting	Meningkatkan keterpaduan program 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Koordinasi komunikasi efektif dan Kelancaran distribusi) untuk pengendalian inflasi lintas sektor	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Pengembangan Perdagangan
					Pengendalian dan pengawasan peredaran barang pokok dan penting		
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Percentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja, keuangan dan aset	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Sekretariat
					Percentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas		
				Nilai indeks profesionalisme aparatur	Pembinaan dan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur		

**Lampiran 4 LHE SAKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
Tahun 2021**



INSPEKTORAT KOTA KEDIRI

Jl. Sekartaji No. 10 Kediri - Jawa Timur 64182

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021 PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

Nomor : 700/694/419.060/2022

Tanggal 28 April 2022

Kepada:

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI
di
KEDIRI**

No.	Komponen	2020		2021	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
a.	Perencanaan Kinerja	30	28,57	30	23,7
b.	Pengukuran Kinerja	25	21,25	30	27
c.	Pelaporan Kinerja	15	14,10	15	10,5
d.	Evaluasi Internal	10	7,06	25	23
e.	Capaian Kinerja	20	17,49	-	-
	Jumlah	100	88,47	100	84,2

Secara umum penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri sudah berjalan secara baik, memuaskan dan berkelanjutan. Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia dan telah memenuhi standar yang baik yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading di setiap level serta memperhatikan kinerja bidang lain, antara lain dokumen IKU, Renstra OPD , Rencana Kinerja OPD tahun 2021, Perjanjian kinerja tahun 2021 yang menggambarkan hubungan berkesinambungan di setiap level jabatan, serta rencana aksi atas pelaksanaan kinerja, namun seluruh dokumen perencanaan belum dipublikasikan,
2. Pengukuran kinerja telah dilakukan dan dipantau secara berkala melalui rapat staf evaluasi sakip yang dilakukan secara berkala (triwulan), namun belum terdapat pedoman teknis atas pengukuran kinerja OPD, serta belum memanfaatkan teknologi informasi / aplikasi (pengumpulan dan pengukuran hanya memanfaatkan aplikasi excel pada computer)

Berdasarkan uraian diatas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan budaya kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Agar seluruh dokumen perencanaan dipublikasikan
2. Agar menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja

Lampiran 5 Tanggapan/ Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2021



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Penanggungan No. 7 Kediri Telp/Fax (0354) 771908 Kode Pos 64114
Email : disperdaginkdr@gmail.com / Ig : disperdigin_kotakediri
Fp : dinas perdagangan dan perindustrian kota kediri

TANGGAPAN ATAS REKOMENDASI LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

TAHUN 2021

1. Agar seluruh dokumen perencanaan dipublikasikan

Tanggapan :

Dokumen perencanaan tidak bisa dipublikasikan secara keseluruhan dikarenakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian tidak memiliki website, akan tetapi semua kegiatan per indikator yang termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah dipublikasikan melalui media sosial Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu :

- Facebook (Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri)
- Instagram (@disperdigin_kotakediri)

2. Agar menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja

Tanggapan :

Pedoman Teknis Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja (LKJiP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian telah disusun dan didokumentasikan dalam Buku Saku Tata Kelola SAKIP sebagaimana terlampir. Buku Saku Tata Kelola SAKIP merupakan panduan teknis untuk mempermudah penerapan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Instansi Pemerintah terutama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Kediri, 10 Juni 2022

Kepala Dinas
Perdagangan dan Perindustrian
Kota Kediri

TANTO WIJOHARI, S.Pd, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 196601181990031005

pemkotkediri and disperdagin_kotakediri
Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia

pemkotkediri Halo Ndaa

Kota kesayangan kita ini ternyata cukup eksis dalam bidang perdagangan internasional lho Nda. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperdagin) Kota Kediri, angka ekspor Kota Kediri secara year-on-year tercatat tumbuh sebesar 8% lho Nda.

Pertumbuhan angka ekspor di triwulan I tersebut meningkat dibandingkan pada triwulan I tahun 2021. Triwulan I Tahun 2021, nilai ekspor Kota Kediri mencapai Rp51,4 miliar, sedangkan di Triwulan I tahun 2022 naik menjadi Rp55,6 miliar.

Nilai ekspor triwulan I tahun 2022, tersaji pada rincian berikut ini: Bulan Januari mencapai Rp17,2 miliar; Bulan Februari mencapai Rp16,01 miliar; serta pada Maret mencapai Rp22,3 miliar.

Pemkot Kediri terus menggalakkan peningkatan ekspor melalui berbagai upaya ya Nda, seperti: mendorong para pelaku UMKM untuk merambah pasar ekspor, merancang Export Bootcamp, bekerjasama dengan Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (PPEI) Kementerian Perdagangan RI, serta terus menjalin komunikasi dengan Export Center Surabaya (ECS).

Untuk mengetahui lebih lanjut rencana kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dapat dilihat di link berikut <https://bitly/renstradisperdagin2020-2024> ya Nda...

HOME TABEL HARGA INFLASI DAERAH SARANA PERDAGANGAN PRODUK HUKUM DOKUMEN PERENCANAAN TENTANG SIKAD

SIKAD

SISTEM INFORMASI HARGA KOMODITAS DAN KATALOG PERDAGANGAN

RENTRA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2020-2024

[DOWNLOAD](#)

DOKUMEN PERENCANAAN

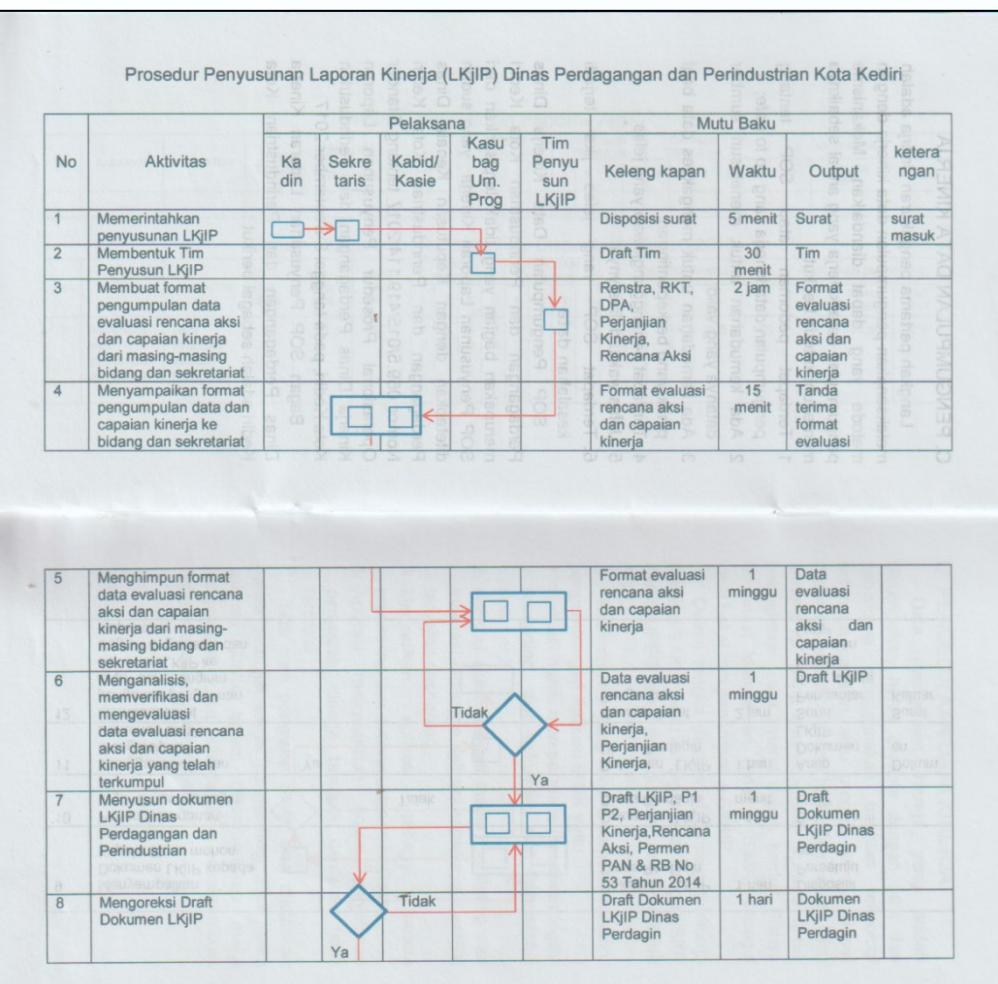
Jl. Penanggungan No.7 Kediri, Jawa Timur

Copyrights © 2015 - 2023 Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan Dan Energi

12:18 23/02/2023



Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri



Lampiran 6 Prestasi Perangkat Daerah Tahun 2022

1. Daerah Tertib Ukur



2. IKM One Village One Product (Tenun Bandar Kidul dan Batik Dermo)



B. Klasifikasi Bintang Dua (**)

1. Nama IKM : Mania
Merek/Nama Produk : Cik Mia Songket
Kabupaten/Kota : Kota Jambi
Provinsi : Jambi
Kode OVOP : B06712203
2. Nama IKM : Rita Kurnia
Merek/Nama Produk : INJ
Kabupaten/Kota : Kota Sawahlunto
Provinsi : Sumatera Barat
Kode OVOP : B03732204
3. Nama IKM : Siti Ruqayah
Merek/Nama Produk : Medali Mas
Kabupaten/Kota : Kota Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode OVOP : B16712205
4. Nama IKM : Eko Hariyanto
Merek/Nama Produk : AAM Putra
Kabupaten/Kota : Kota Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode OVOP : B16712206

6. Nama IKM : Malik Rosyidi
Merek/Nama Produk : Nur Giri Indah
Kabupaten/Kota : Kabupaten Gunung Kidul
Provinsi : D.I. Yogyakarta
Kode OVOP : C15032208
7. Nama IKM : Nunung Wiwin Aryanti
Merek/Nama Produk : NUMANSA
Kabupaten/Kota : Kota Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode OVOP : C16712209

3. Pengembangan Pondok Kurasi Jawa Timur Tahun 2022



disperindagprovjatim

...



disperindagprovjatim Kadisperindag Jatim, @drajat.irawan membuka gelaran Pengembangan Pondok Kurasi Jawa Timur Tahun 2022.

Kegiatan ini dijalankan sebagai upaya untuk menyediakan layanan sertifikasi bagi pelaku usaha dengan melakukan kerja sama bersama Kemenkumham, BPOM, KADIN Jatim Institute, Rumah Kurasi, dan Surveyor Indonesia.

Pada kegiatan ini juga ditampilkan sejumlah produk IKM/UKM seperti produk makanan dan minuman, aneka kerajinan dan diharapkan mampu mendorong daya saing produk pelaku usaha untuk bisa go global.



Disukai oleh upt_pk_kediri dan 44 lainnya

SEPTEMBER 28, 2022

Tambahkan komentar...

Kirim

4. Desa Potensi Ekspor

disperindagprovjatim
Audio asli

komoditi tenun ikat, kopi, batik gedog, furniture akar jati, pakan ternak, susu, dan lain-lain.

Beberapa desa yang mendapatkan penghargaan pada kegiatan ini antara lain Desa Kendit Situbondo, Desa Sembuh Tulungagung, Kelurahan Bandar Kidul Kediri, Desa Sugihwaras Madiun, dan Desa Kemantran Malang.

Semoga Desa Potensi Ekspor kedepannya dapat menjadi cikal bakal desa devisa. Kemudian kegiatan ini juga diharapkan dapat melahirkan program kegiatan pembinaan desa yang terpadu dan berkelanjutan serta memberikan manfaat yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

69 suka DESEMBER 16, 2022

Tambahkan komentar... Kirim

